



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

MENUNGGU IBU



B3

Penulis : Ary Nilandari
Ilustrator: Airarumi



MENUNGGU IBU

Penulis : Ary Nilandari
Ilustrator: Airarumi

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Menunggu Ibu

Penulis : Ary Nilandari

Ilustrator : Airarumi

Penyunting : Aminulatif

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 NIL m	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Nilandari, Ary Menunggu Ibu/ Ary Nilandari; Penyunting: Aminulatif; Ilustrator: Airarumi; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022. iv, 36 hlm.; 29,7 cm. ISBN 1. CERITA ANAK—INDONESIA 2. CERITA BERGAMBAR
-------------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022


Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Adik-Adik yang cerdas dan tangguh,

Kita semua punya orang tua. Mereka mengasuh dan memperhatikan kita. Segala kebutuhan kita dipenuhi. Tempat tinggal, pakaian, dan makanan selalu tersedia. Kita bisa bersekolah. Kesehatan kita pun terjaga.

Sayangnya, ada teman-teman kita yang tidak beruntung. Kebutuhan mereka terabaikan. Bahkan, anak-anak itu ditinggalkan begitu saja oleh orang tua mereka.

Di buku ini, kalian akan mendapati anak-anak yang ditelantarkan seperti itu. Apa yang terjadi sebetulnya? Bagaimana nasib mereka? Kamu akan tahu dengan mengikuti kisah si anjing kecil menunggu induknya.

Selamat membaca.

Bandung, Juli 2022
Penulis

Ary Nilandari



Ibu hendak pergi mencari makan.
Ibu menyuruhku menunggu saja.
Aku menurut, karena aku sayang
Ibu.



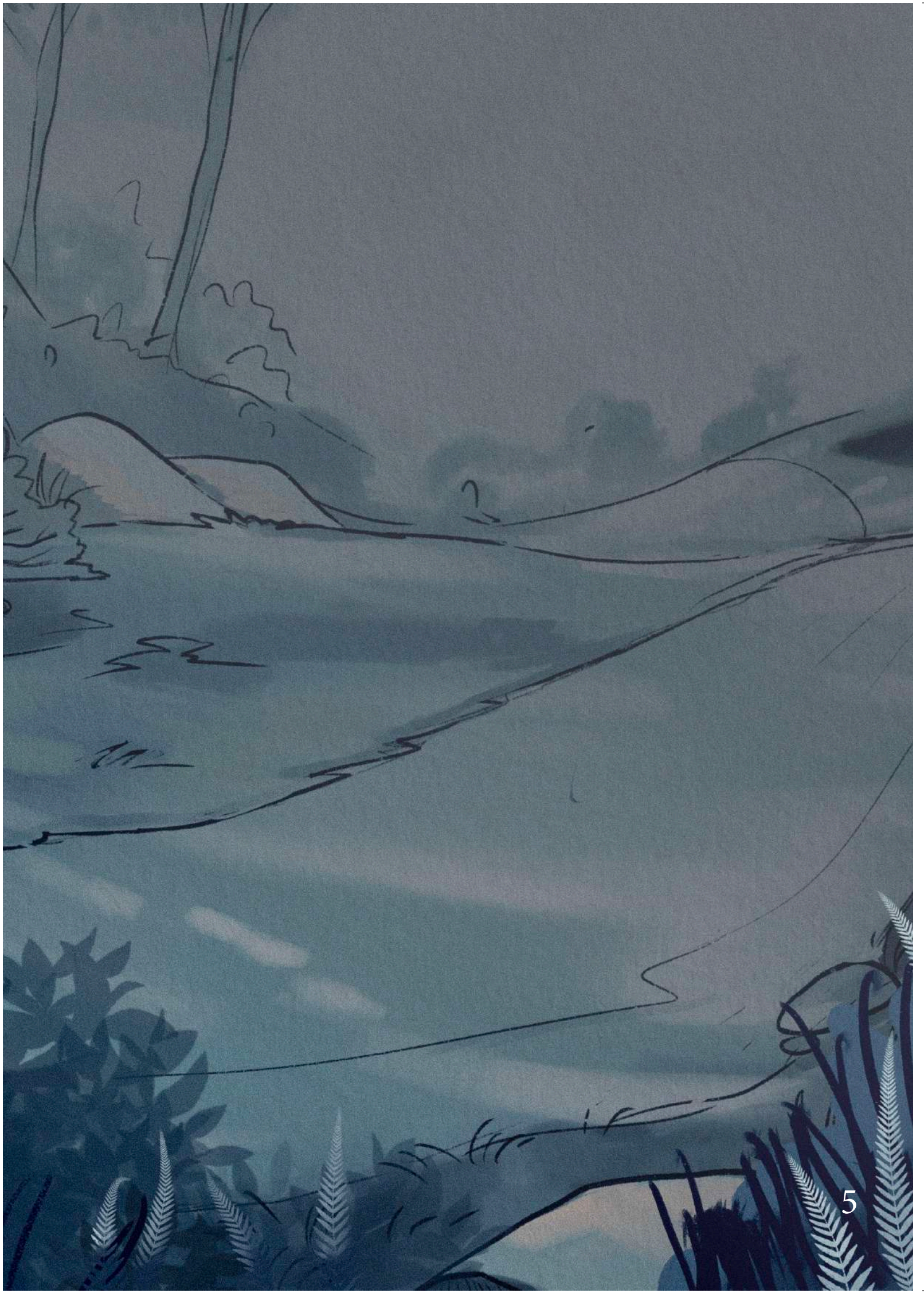
BRAK
CITTT
KAING




Malam tiba.

Ibu ke mana, ya?





A full-page illustration of a sad white dog sitting in front of a house at night. The dog is looking down with a sad expression. The house has a dark roof and a door with a window. The scene is framed by bare trees and ferns. The text "Aku lapar. Ibu belum pulang juga." is written in yellow above the dog.

Aku lapar.
Ibu belum pulang juga.

“Setengah saja,
Pak. Untuk adik
saya.”



An illustration in a muted, blue-toned style. It shows the lower legs and feet of two people walking past. The person on the left is wearing a long, pleated skirt and a quilted basket bag. The person on the right is wearing jeans and a belt. In the foreground, a small, light-colored dog with a sad expression is looking up at the people's legs. The background is a soft, cloudy sky.

Hari berganti.

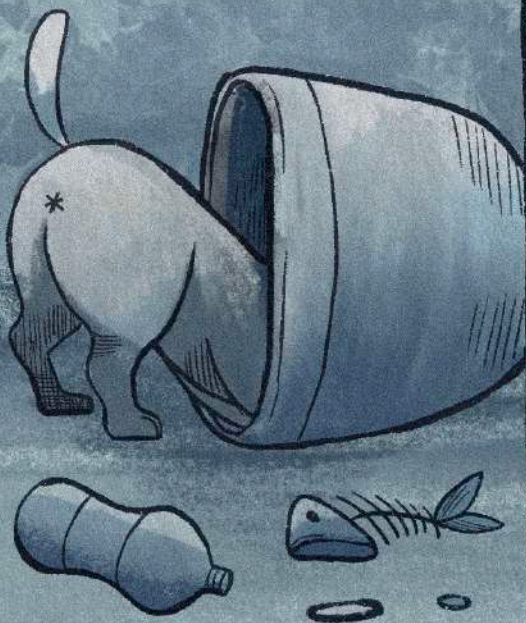
Mungkin Ibu pulang sekarang.
Kalau Ibu datang, aku bisa bermain dengan teman-teman.



Senja pun turun.

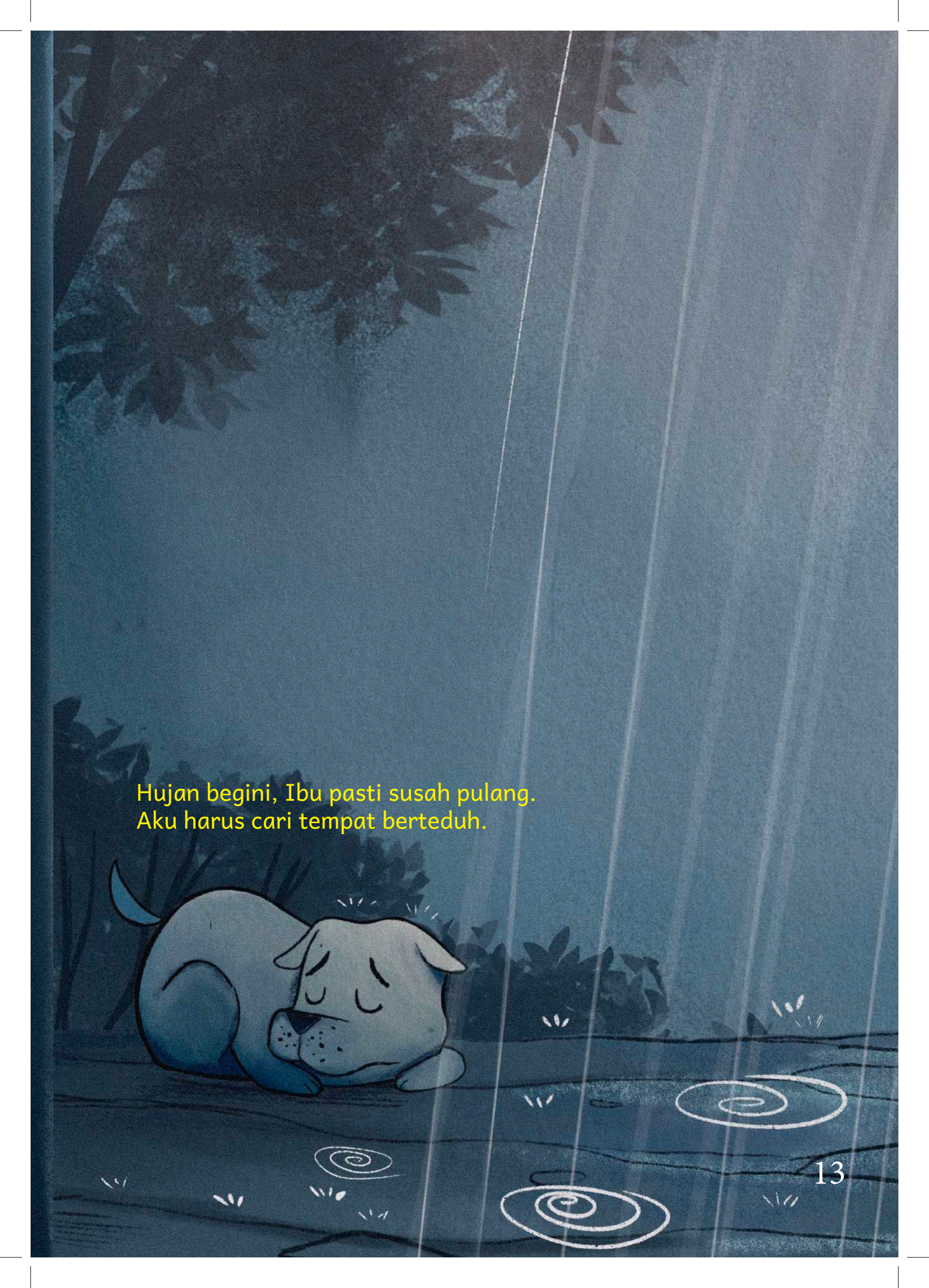


Aku lapar.
Adakah makanan di sini?



Malam itu hujan deras.



A cartoon illustration of a dog lying on the ground in the rain. The dog is light blue with darker blue spots on its face and is curled up with its eyes closed. Rain is falling vertically across the scene, creating white concentric circles on the ground where it hits. There are some dark, leafy bushes in the background.

Hujan begini, Ibu pasti susah pulang.
Aku harus cari tempat berteduh.

Pagi-pagi sekali





Tidak bisa menunggu Ibu.
Aku sudah sangat lapar.

WARUNG SEDERHANA

SEDIA:


- PECEL
- NASI GORENG
- NASI CAMPUR.
- KOPI
- LALAPAN
- ES TEH

Aku harus
berusaha
sendiri.







A monochromatic illustration in shades of blue and green. On the left, a boy in a school uniform and a long raincoat stands looking towards the right. In the center, a light-colored dog with its tongue out is running towards the right. On the right, a girl in a school uniform holds a large open umbrella over herself and the dog. They are standing on a path with some foliage in the foreground. The background shows stylized trees and falling rain lines.

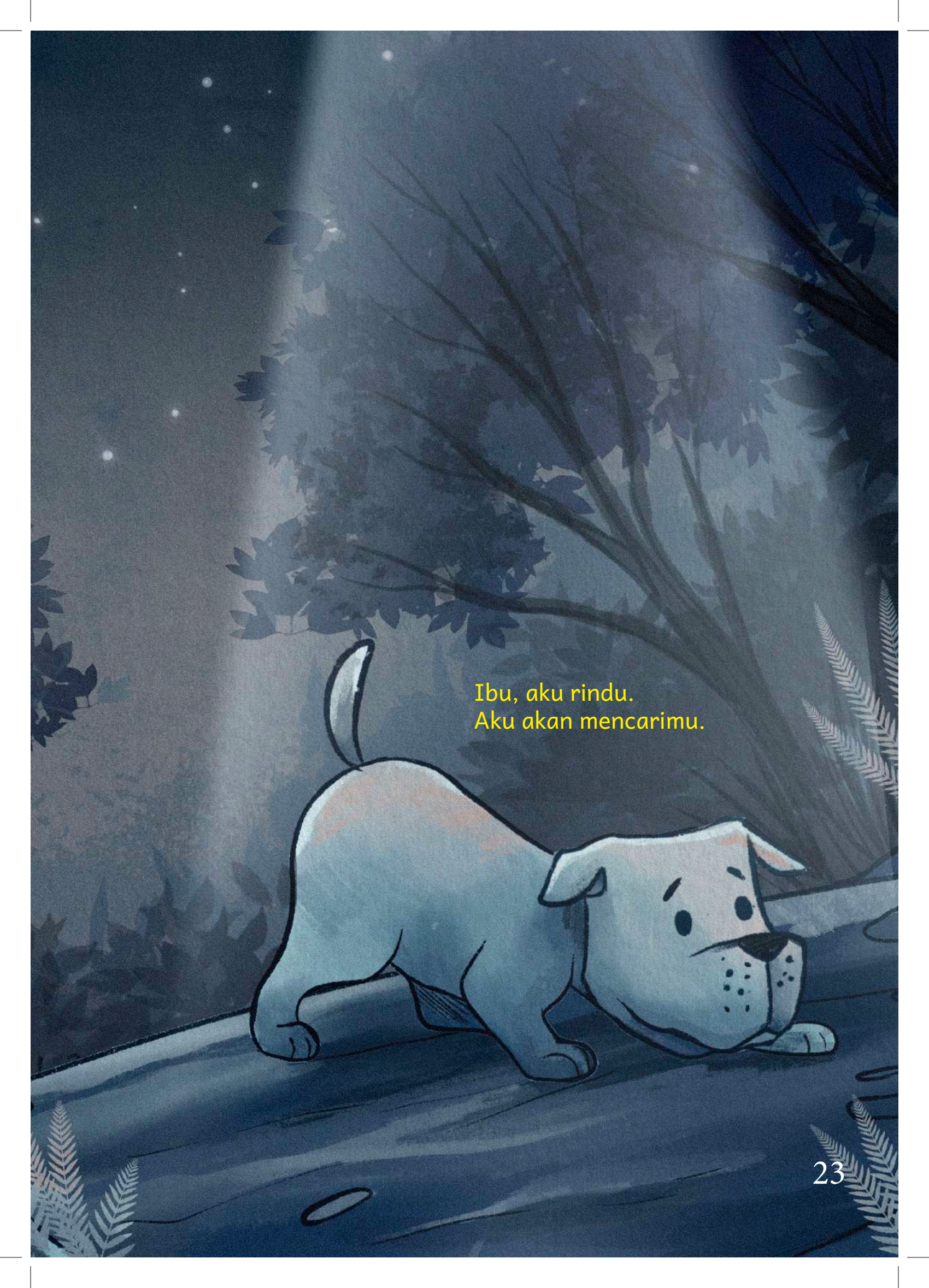
Cepat pulang. Siapa tahu Ibu
sudah datang dan mencariku.



"HATSYi! HATSYi!"





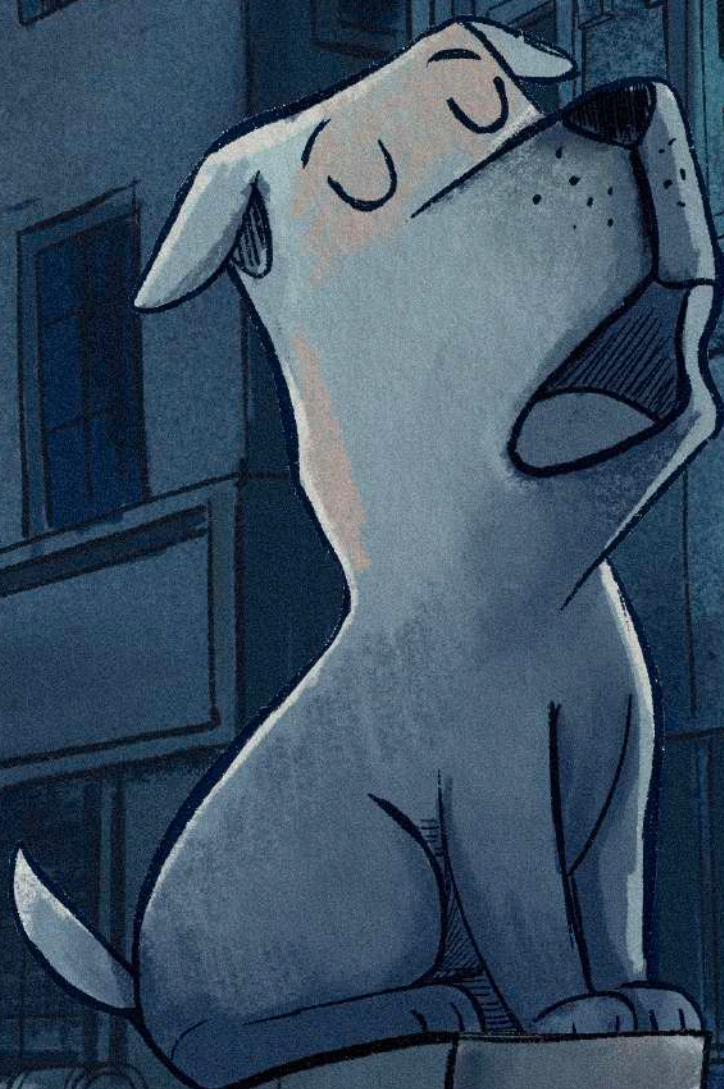


Ibu, aku rindu.
Aku akan mencarimu.



“Kamu pulang sana.
Ibu masih banyak pekerjaan.”

AUU







Kalau Ibu masih ada, pasti akan pulang suatu saat nanti.
Kalau Ibu sudah pergi selamanya, aku harus bisa menjaga diri.
Tenang saja, Bu.
Aku akan baik-baik saja.

JEGER

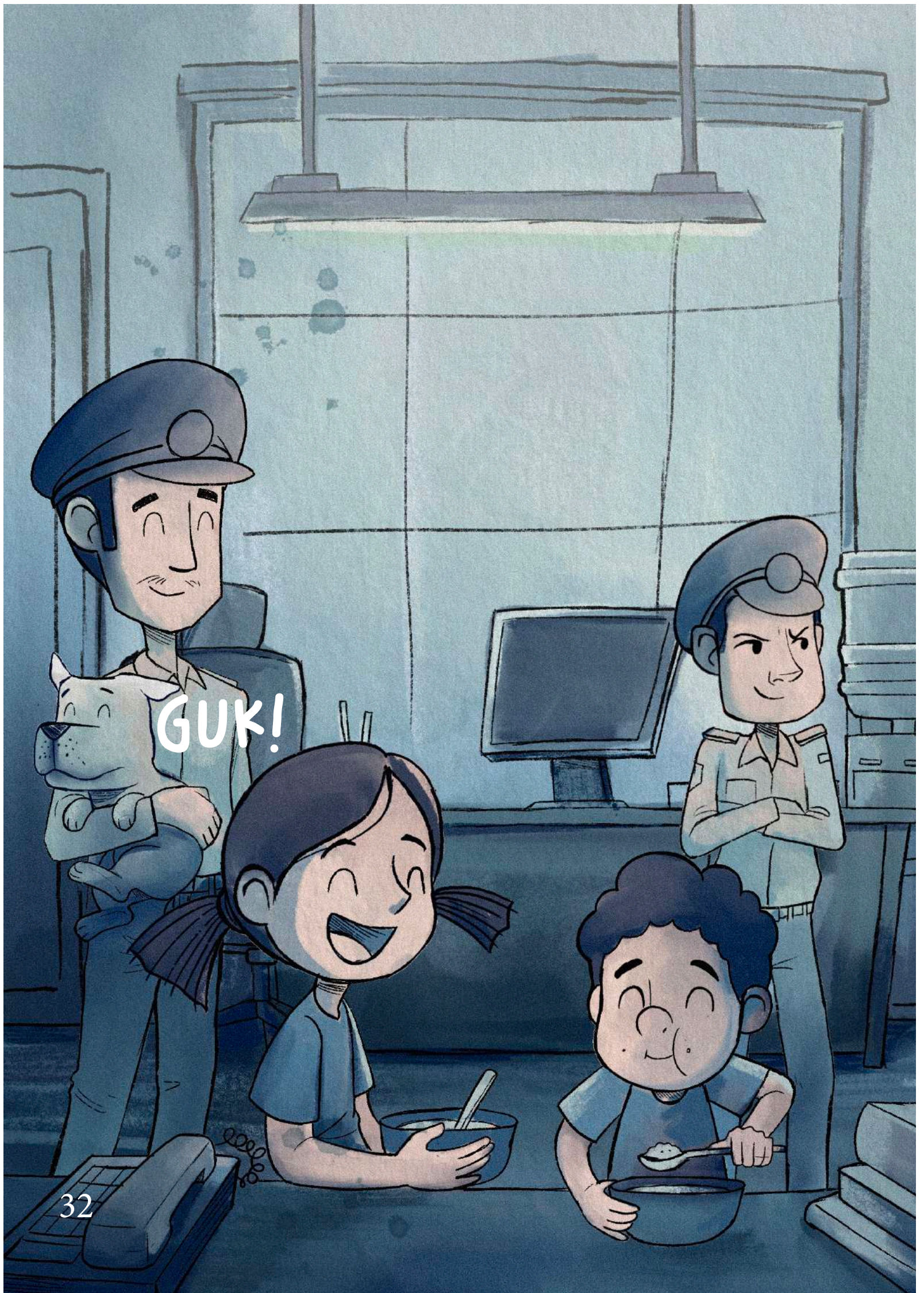




Anak-anak yang baik. Aku harus membantu mereka.








GUK!

“Anak-anak harus diurus dengan baik,” kata Pak Polisi. “Ada tempat tinggal layak. Diberi pakaian. Bisa pergi ke sekolah. Kesehatannya dijaga.”





“Kalian boleh memeliharanya,” kata Ayah.

“Berilah dia makan,” kata Ibu.

“Kamu mau tinggal bersama kami?” tanya Kakak.

GUK!

GUK!

“Siapa namamu?” tanya Adik.

Biodata



Penulis

Ary Nilandari adalah penulis yang kerap mempromosikan warisan budaya Indonesia dalam karya-karyanya. Ia telah menerbitkan lebih dari 50 judul buku untuk anak dan remaja, beberapa di antaranya memenangi penghargaan nasional dan internasional. Sebagai narasumber, ia sering diundang untuk memberikan pelatihan menulis atau berbicara tentang gagasan dan proses kreatifnya.



Ilustrator

Ratra Adya Airawan atau biasa dipanggil Aira adalah ilustrator asal Malang. Suka menggambar sejak di bangku sekolah dasar. Setiap buku catatan sekolahnya tidak pernah absen dari coretan bergambar. Ia belajar ilustrasi semenjak tahun 2016 hingga sekarang tanpa pendidikan formal. Pada tahun 2017, ia mulai mendalami ilustrasi tentang buku anak dan beberapa karyanya pernah diterbitkan, baik nasional maupun internasional.



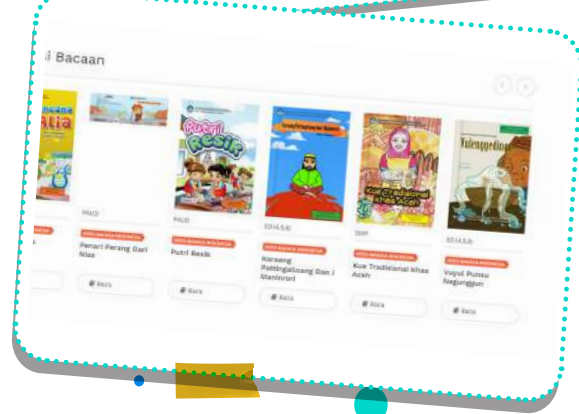
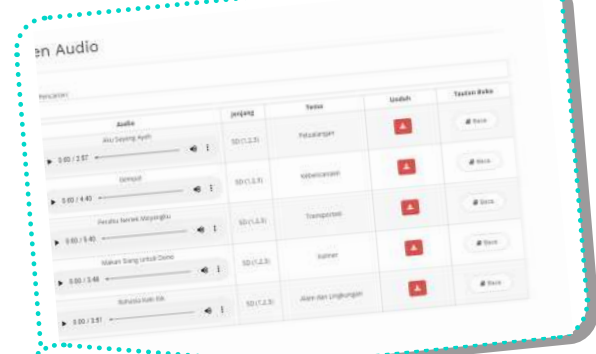
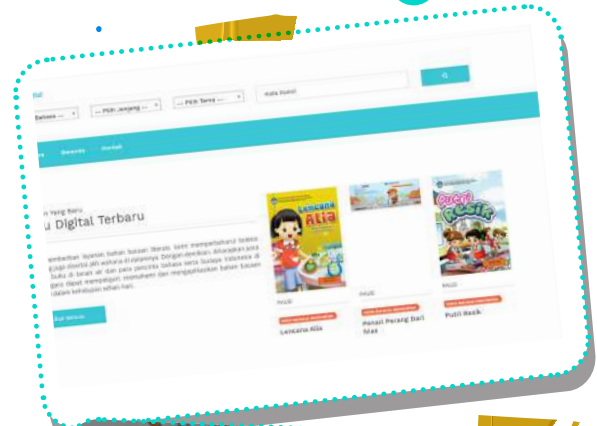
Penyunting

Aminulatif sudah berkecimpung di bidang kebahasaan dan kesastraan sejak tahun 2000. Pernah mengikuti pelatihan penyuluhan, penelitian, lokakarya kebahasaan dan kesastraan. Aktif sebagai pembina, penyuluh, analis wacana. Sekarang bertugas di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdomisili di Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur.

Tahukah Kamu?

Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.



MENUNGGU IBU

Anak anjing tengah gelisah.
Induknya belum juga pulang.
Ke mana Ibu, ya?

Oh oh, ada kakak-beradik yang juga
menunggu orang tua mereka.
Hujan badai. Tidak ada makanan. Adik sakit
pula. Kakak harus melakukan sesuatu.

Anak anjing pun ingin membantu.
Bagaimana caranya?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

